

Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Pembuatan Sabun Kertas dan Masker Instan Bagi Kelompok Lansia Desa Karang Anyar II, Kabupaten Bengkulu Utara

Fades Br Gultom^{1*}, Diyas Widiyarti², Noviyon Arbitha Tionanda³, Dicky Satria Wijaya⁴,
Sindy Andistya⁵

^{1,3,4,5}Program Studi D3 Laboratorium Sains, FMIPA, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

²Jurusan Sosiologi, FISIP, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email korespondensi: fadesgultom@unib.ac.id

Received 01 Juli 2021, Revised 28 Juli 2021, Accepted 11 Agustus 2021

ABSTRAK

Pandemi *covid-19* telah menjadi kedaruratan kesehatan global. Upaya pencegahan terus dilakukan untuk mengurangi angka penduduk yang terpapar virus *covid-19*. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi tentang kasus *covid-19* yang rentan menyerang masyarakat usia diatas 60 tahun sekaligus memberikan pengetahuan bagi para lansia tentang cara membuat sabun kertas dan masker instan. Sosialisasi pembuatan sabun kertas dan masker instan dilakukan pada kelompok lansia desa Karang Anyar II Kabupaten Bengkulu Utara. Metode yang digunakan dalam penyampaian sosialisasi diantaranya ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek langsung. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi dan pemberian motivasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan selama masa pandemi ini. Metode diskusi digunakan sebagai media komunikasi saat sosialisasi berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara masyarakat dan pemateri. Metode demonstrasi digunakan dalam pemberian contoh pembuatan sabun kertas sedangkan metode praktik langsung digunakan saat memberikan pengetahuan tentang pembuatan masker kain instan. Beberapa peralatan yang digunakan saat praktik berlangsung seperti kain, tali karet, doubletip, gunting, kuas, sabun cair dan kertas. Hasil pelaksanaan kegiatan kelompok 90 % lansia dapat memahami penjelasan dan mempraktikkan pembuatan masker instan dan pembuatan sabun kertas. Antusias peserta terlihat dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 37 orang.

Kata kunci : Sosialisasi *Covid-19*, Sabun Kertas, Masker Instan, Lansia, Kabupaten Bengkulu Utara

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has become a global health emergency. The prevention efforts are continuously being carried out to reduce the number of people exposed to the Covid-19 virus. The aim of this study is to provide information about Covid-19 cases that are vulnerable to attack people aged over 60 years and to educate for the elderly about how to make paper soap and instant masks. The socialization of making instant soap and masks was carried out to the elderly group in Karang Anyar II Village, North Bengkulu Regency. The methods used in the socialization include story, discussions, demos and practice. The story method used in the process of delivering material and providing motivation to the public on the importance of maintaining health during this pandemic. The discussion method used as a medium of communication during socialization takes place so that there is two-way communication between the community and the presenter. The demos method used in presenting an example of making soap and the last is practice method that used when providing knowledge about making instant cloth masks. Some of the equipment used during the practice included cloth, rubber rope, double tip, scissors, brush, liquid soap and paper. The results of the implementation of group activities 90% of the elderly can understand the explanation and practice making instant masks and making paper soap. The enthusiasm of the participants can be seen from the number of participants who attended as many as 37 people.

Keywords : *Socialization of Covid-19, Paper Soap, Instant Masks, Elderly, North Bengkulu Regency*

PENDAHULUAN

Pandemi corona virus atau *Covid-19* yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan pada Desember 2019 dan kini telah menjadi kedarutan kesehatan global (Mona, 2020). Mayoritas negara di dunia terdampak akibat penyebaran virus *Covid-19* ini (Hendrik, 2020). Indonesia merupakan salah satu negara yang tidak luput dari penyebaran virus *Covid-19* tersebut. Setelah masa *lockdown* berakhir dan berubah menjadi masa kenormalan baru (*New Normal*), kebiasaan untuk hidup sehat dan bersih harus terus diupayakan. Mengingat angka penyebaran kasus *Covid-19* yang masih terus meningkat diberbagai provinsi di Indonesia.

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*), Virus *Covid-19* dapat menginfeksi pada semua kelompok umur, mulai dari bayi hingga lansia. Virus SARS-CoV-2 diperkirakan menyebar di antara orang - orang melalui percikan pernapasan yang dihasilkan pada saat batuk ataupun bersin (Aiello, 2012) dan kemudian menempel di permukaan benda sehingga mengkontaminasi orang-orang yang menyentuhnya dan mengusap ke area wajah (Nakoe, 2020). Usia lanjut menjadi kelompok paling rentan terhadap infeksi virus *covid-19* ini. Sebab pada usia lanjut, kecenderungan terhadap adanya penyakit bawaan lebih tinggi. Penyakit bawaan seperti kardiovaskuler, diabetes, hipertensi dan penurunan daya tahan tubuh banyak dialami oleh kelompok usia diatas 60 tahun, sehingga dapat memperburuk keadaan saat terinfeksi virus ataupun bakteri (Kementerian PPPA, 2020). Oleh karena itu, menjaga jarak dinilai efektif untuk mengurangi interaksi antar individu dan kelompok saat beraktivitas diluar (Smith, 2020). Menurut (Hendrik, 2020), bahwa penggunaan masker juga efektif dalam mencegah penularan virus ataupun bakteri melalui mulut saat batuk, bersih ataupun saat berkomunikasi. Sehingga adanya penetapan standar kesehatan oleh WHO (5M) yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir, menggunakan hand sanitizer, menjauhi kerumunan serta menjaga jarak jika berada ditempat umum.

Desa Karang Anyar II yang merupakan lokasi kegiatan sosialisasi, banyak di dominasi oleh kaum kelompok usia lanjut. Di masa kenormalan baru (*New Normal*), banyak diantara mereka yang menyepelekan penggunaan masker dan cuci tangan dengan sabun. Stigma dan provokasi antar warga yang kurang percaya akan adanya pandemi *covid-19* ini, memberikan dampak yang besar bagi pola kehidupan warga. Sehingga penting dilakukan sosialisasi dan penguatan kepada warga untuk saling jaga dengan penerapan 5M. Selain itu, penggunaan sabun batangan dan sabun cair yang dinilai kurang praktis membentuk inovasi pembuatan sabun kertas ini. Kelangkaan masker non medis diluaran membuat masyarakat hanya dapat mengandalkan masker kain. Masker instan dari bahan kain ini, diharapkan mampu mempermudah para lansia untuk memperoleh masker.

Berdasarkan uraian diatas, maka kami dari tim pengabdian Universitas Bengkulu turut mensosialisasikan cara pembuatan sabun kertas dan masker instan sebagai langkah pencegahan virus *Covid-19*. Sasaran peserta ditujukan bagi kelompok lansia Desa Karang Anyar II, Kabupaten Bengkulu Utara. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menambah keterampilan dan pengetahuan bagi lansia dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan agar terhindar dari virus *covid-19*.

METODE

Kegiatan sosialisasi diawali dengan tahap perencanaan yaitu melakukan diskusi tentang kemungkinan dilaksanakannya kegiatan ini secara *offline* dengan penerapan protokol kesehatan. Selanjutnya, merencanakan jadwal kegiatan dan persiapan materi. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada 24 Oktober 2020 mulai pukul 07.30-09.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan penyampaian informasi, diskusi dan tanya jawab dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya kelompok lansia terhadap kesehatan dan keselamatan selama masa pandemi *covid-19*. Memberikan pemahaman tentang pentingnya

mencuci tangan dengan sabun setelah dan sebelum melakukan aktifitas, serta menggunakan masker ketika berada ditempat umum.

Demo pembuatan sabun kertas dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara pembuatan sabun kertas yang mudah digunakan dan mudah dibawa kemana-mana. Pembuatan sabun kertas ini menggunakan sabun cair yang dioleskan ke kertas minyak menggunakan kuas, setelah dioles rata, kemudian di jemur hingga kering. Setelah kertas tersebut kering maka tinggal di gunting sesuai kebutuhan. Kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan masker kain instan dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tehnik yang mudah membuat masker kain dengan peralatan sederhana. Cara pembuatan masker ini menggunakan kain yang dipotong dengan ukuran 17 cm x 10 cm, ditambah dengan tali karet serta double tip untuk merekatkan kain tersebut. Pembuatan masker ini cukup mudah untuk diikuti oleh peserta lansia.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan sosialisasi pencegahan *covid-19* untuk kelompok lansia desa Karang Anyar II, Kab. Bengkulu Utara dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2020, dihalaman rumah kepala Desa Karang Anyar II. Kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan senam lansia yang digelar satu kali dalam seminggu. Kegiatan yang sebelumnya terhenti akibat wilayah tersebut masuk *zona merah*, kini telah diperbolehkan kembali oleh pemerintah daerah melalui surat edaran, namun dengan penerapan protokol kesehatan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan merupakan bentuk penguatan dan penyampaian informasi kepada masyarakat yang masih lalai dan abai terhadap penggunaan masker saat ditempat umum. Serta memberi pengetahuan tentang cara membuat sabun kertas dan masker instan. Para lansia yang mengikuti senam sehat ini telah menggunakan masker saat berangkat ke lokasi, namun terkadang masih dilepas saat berkomunikasi dengan peserta senam lainnya. Sehingga, dikhawatirkan memunculkan *cluster* baru di masa pandemi *covid-19* ini.

Selain tim dosen, kegiatan ini juga melibatkan 3 orang mahasiswa dari prodi D3 Laboratorium sains, FMIPA, Universitas Bengkulu. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi sekaligus pengetahuan pada kelompok lansia tentang pentingnya menjaga kesehatan selama masa pandemi *covid-19* dengan mensosialisasikan cara pembuatan sabun kertas dan cara pembuatan masker kain instan yang mudah untuk dibawa dan digunakan. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui beberapa metode diantaranya ceramah, diskusi, demonstrasi, serta praktek langsung. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi yang berisikan informasi dan pengetahuan untuk kelompok lansia bahwa pencegahan corona masih harus dilakukan di era *New Normal* ini. Kegiatan ini dimulai dengan ceramah dan diskusi tentang peningkatan penduduk yang terpapar *covid-19*, dan mayoritas angka kematian akibat *covid-19* dialami pada kelompok lansia. Ceramah yang disampaikan oleh pemateri menggunakan media *slide power point* dan diakhir pemaparan dilakukan diskusi tanya jawab terkait materi yang disampaikan.



Gambar 1. Pemaparan data penduduk lansia yang terserang covid-19
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 2. Praktik pembuatan masker instan
(Sumber: Dokumen pribadi)

Selanjutnya metode demonstrasi dengan menampilkan video pembuatan sabun kertas yang diamati oleh peserta. Dilanjutkan dengan praktik pembuatan masker kain instan yang dipandu oleh pemateri dan diikuti oleh seluruh peserta. Pelaksanaan ini mendapat apresiasi yang baik dari peserta yang terlihat dari semangat dan antusias peserta dalam bertanya dan mempraktikkan pembuatan masker kain instan tersebut. Tingkat partisipasi yang tinggi terhadap kegiatan ini (terlampir dalam daftar hadir) terlihat dari 37 peserta yang hadir dalam kegiatan pemaparan, diskusi tanya jawab, serta praktik langsung (Gambar 2).

Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari kelompok lansia Desa Karang Anyar II. Hampir seluruh peserta mengikuti dan mempraktikkan langkah pembuatan masker kain instan. Beberapa pertanyaan yang muncul saat kegiatan berlangsung adalah seberapa efektif penggunaan handsanitizer dan sabun kertas dalam pencegahan *Covid-19*. Efektifitas penggunaan sabun cair dan handsanitizer menurut WHO sebesar 80 % efektif dalam



Gambar 3. Penyerahan peralatan pembuatan sabun kertas kepada ketua kelompok lansia Desa Karang Anyar II, Kab. Bengkulu Utara (Sumber: Dokumen pribadi)

pencegahan virus *covid-19*. Ditambah dengan penggunaan masker dan menjaga jarak saat berada diluar rumah.

Kegiatan sosialisasi ini memberi dampak positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat tentang kebenaran dari adanya virus *Covid-19*. Sekitar 20 % peserta lansia yang sebelumnya tidak percaya terhadap efek yang ditimbulkan oleh pengabaian penggunaan masker dan mencuci tangan, kemudian menjadi paham dan berkomitmen untuk saling menjaga kesehatan. Kehadiran sosialisasi ini mampu memberikan manfaat bagi warga dalam hal membangun rasa percaya dan tanggung jawab kesehatan bersama. Kegiatan terakhir setelah praktik pembuatan masker instan ialah foto bersama dan penyerahan bahan pembuatan sabun kertas kepada ketua kelompok lansia Desa Karang Anyar II, Argamakmur, Kab. Bengkulu Utara (Gambar 3).

SIMPULAN

Sosialisasi pencegahan *covid-19* pada kelompok lansia desa Karang Anyar II, Kabupaten Bengkulu Utara telah dilaksanakan dengan keberhasilan yang baik. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi anggota mitra sebanyak 37 orang. Peserta yang sebelumnya abai, menjadi lebih peduli dan tahu tentang cara pembuatan sabun kertas dan masker instan. Selain itu, munculnya kepercayaan masyarakat tentang keberadaan virus *covid-19*. Hal ini di dukung dengan adanya informasi dan penguatan tentang bahaya *covid-19* bagi mereka yang abai terhadap penggunaan masker dan mencuci tangan. Namun, perlu adanya tindak lanjut terhadap pembuatan masker instan yang lebih kokoh. Sebab penggunaan lem *doubletip* pada masker instan ini masih belum begitu kokoh jika dipakai berulang.

DAFTAR PUSTAKA

Aiello A.E., Perez V., dkk. 2012. *Facemasks, Hand Hygiene, and Influenza among Young Adults: A Randomized Intervention Trial*. Vol. 7. PloS ONE

- Hendrik E.S, Tiur L.B. 2020. *Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Sukaramai Medan. Vol 9 No 1. Wahana Inovasi*
- Nailul Mona. 2020. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). Vol.2 No.2. Jurnal Sosial Humaniora Terapan*
- Nakoe, M.R., dkk. 2020. *Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. Vol 2 No 2. Jambora Journal in Health Science and Research*
- Panduan Perlindungan Lanjut Usia Berperspektif Gender Pada Masa Covid -19. 2020. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.*
- Smith, W. and D.O. 2020. *Freedman MD3. Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. Journal of Travel Medicine (1-4)*